

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat konsentrasi belajar anak usia 5–6 tahun di TK Asisi Medan berada pada kategori baik. Sebagian besar anak menunjukkan kemampuan memusatkan perhatian, memahami instruksi, dan berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran. Pada aspek kognitif, 18 anak mampu memperhatikan penjelasan guru dan 8 anak masih kurang, 16 anak mampu mengingat dan mengulang informasi dan 10 anak lainnya masih kurang, 16 anak sudah mampu memahami dan mengikuti instruksi dengan benar dan 10 anak lainnya masih kurang dan 15 anak sudah mampu menerapkan pengetahuannya dalam tugasnya dan 11 anak lainnya masih kurang. Dari aspek afektif, 22 anak terlihat menunjukkan ketertarikan pada saat kegiatan belajar dan 4 anak masih kurang, 20 anak tidak mudah menyerah saat menyelesaikan tugas dan 6 anak lainnya masih kurang, 22 anak menunjukkan ekspresi senang dan antusias saat belajar dan 4 anak lainnya masih kurang, 19 anak menunjukkan sikap positif terhadap guru dan teman dan 7 anak lainnya masih kurang. Aspek psikomotor juga memperlihatkan hasil baik, di mana 20 anak mampu melakukan gerakan sesuai perintah guru dan 6 anak lainnya masih kurang, 22 anak terlihat duduk dengan posisi tenang saat belajar dan 4 anak masih kurang, 20 anak terlihat menunjukkan koordinasi gerakan motorik halus dan 6 anak lainnya masih kurang, dan 21 anak terlihat menunjukkan ekspresi dan postur tubuh yang mencerminkan keterlibatan dan 5 anak lainnya masih kurang. Sementara itu, dari aspek bahasa, 21 anak terlihat mampu menjawab pertanyaan

guru dan 5 anak lainnya masih kurang, 19 anak sudah mampu mengungkapkan pendapat sederhana dan 7 anak lainnya masih kurang, 19 anak sudah mampu memahami perintah verbal dan 7 anak lainnya masih kurang dan 20 anak mau bertanya ketika tidak paham dan 6 anak lainnya masih kurang. Meskipun masih terdapat beberapa anak yang menunjukkan konsentrasi kurang optimal, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar anak usia 5-6 tahun di kelas *Friendly* sudah baik dan memperkuat teori Engkoswara yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar anak usia dini merupakan hasil keterpaduan antara aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan bahasa yang berkembang secara selaras dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD

Guru diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif, interaktif, dan menyenangkan agar anak tetap fokus dan termotivasi selama proses belajar. Guru dapat menggunakan media konkret, permainan edukatif, serta kegiatan berbasis proyek sederhana untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak. Selain itu, guru perlu memberikan penguatan positif seperti pujian atau apresiasi agar anak merasa dihargai atas usaha belajarnya, terutama bagi anak yang masih mudah kehilangan fokus.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan turut berperan dalam menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif di rumah dengan menciptakan rutinitas yang teratur, memberikan

waktu belajar yang singkat namun berkualitas, serta menghindari distraksi seperti televisi atau gawai berlebihan. Pendampingan yang hangat dan sabar dapat membantu anak mempertahankan perhatian dan membentuk sikap tekun dalam belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus kajian dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan menggunakan metode yang lain agar diperoleh data yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar anak. Peneliti berikut juga dapat mengembangkan intervensi pembelajaran yang secara spesifik dirancang untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini, baik melalui kegiatan motorik maupun permainan edukatif.